

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Green building* adalah bangunan di mana sejak dimulai dalam tahap perencanaan, pembangunan, pengoperasian hingga dalam operasional pemeliharannya memperhatikan aspek-aspek dalam melindungi, menghemat, mengurangi penggunaan sumber daya alam, menjaga mutu dari kualitas udara di dalam ruangan dan memperhatikan kesehatan penghuninya. (Helmizulhar.blogspot.com, 2012)

Istilah *green building* merupakan upaya untuk menghasilkan bangunan dengan menggunakan proses-proses yang ramah lingkungan, penggunaan sumber daya secara efisien selama proses pembuatannya hingga pembongkarannya.

Ada 6 aspek yang menjadi pedoman dalam evaluasi penilaian *green building* oleh tim GBCI (*Green Building Council Indonesia*) yang terdiri dari :

1. Tepat Guna Lahan (*Appropriate Site Development / ASD*)
2. Efisiensi dan Konservasi Energi (*Energy Efficiency & Conservation / EEC*)
3. Konservasi Air (*Water Conservation / WAC*)
4. Sumber dan Siklus Material (*Material Resource and Cycle / MRC*)
5. Kualitas Udara & Kenyamanan Ruang (*Indoor Air Health and Comfort / IHC*)
6. Manajemen Lingkungan Bangunan (*Building and Environment Management / BEM*)

Penerapan aspek *green building* dari segi desain bangunan ada 4 yaitu :

1. Bentuk Bangunan
2. *Shading & Reflektor*
3. Sistem Penerangan
4. *Water Recycling System*

Ada beberapa aspek utama dalam *Green Building* yaitu :

1. Material
2. Energi
3. Air
4. Kesehatan

Beberapa manfaat dalam *green building* adalah manfaat lingkungan, manfaat ekonomi dan manfaat sosial. *Green building* adalah bangunan yang berkelanjutan. *Green building* sendiri memberikan banyak manfaat tetapi di samping itu, *green building* juga membutuhkan dana yang tidak sedikit. Meskipun *green building* memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, *green building* juga mempunyai hambatan dalam proses pembangunannya. Dalam rangka memenuhi atau membantu *green building* dalam prosesnya, penelitian ini bertujuan untuk menemukan atau membantu memecahkan kesulitan yang terjadi pada *green building* dalam proses pembuatannya. Masalah yang terdapat dalam proses pengembangan *green building* adalah kesadaran tentang *green building*, komitmen perusahaan dalam *green building*, tingkat pengembangan *green building* di yogyakarta, manfaat keuangan *green building* dan peran utama dalam mengembangkan *green building*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka pokok masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya hambatan dalam proses mengembangkan *green building* di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Siapakah Yang berperan besar dalam mengembangkan *green building* dan penghematan energi pada *green building* di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Perbandingan antara konstruksi hotel dan non hotel signifikan atau tidak?

## 1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini agar tidak menyimpang dari tujuan awal adalah sebagai berikut:

1. Responden yang dilibatkan pada penelitian ini adalah konsultan, kontraktor dan pemerintah yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Faktor yang diteliti khusus adalah hambatan, peran dan penghematan energi dalam proses mengembangkan *green building* di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Metode pengumpulan data berasal dari pengumpulan kuisioner yang disebarkan kepada konsultan, kontraktor dan pengembang.

## 1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com> dan EBSCO tugas akhir dengan topik Investigasi Faktor

Hambatan Dalam Mengembangkan *Green Building* di Daerah Istimewa Yogyakarta belum pernah dibuat.

### **1.5 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Tujuan penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan menginvestigasi faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya hambatan dalam proses mengembangkan *green building* di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui siapakah peran utama dalam mengembangkan *green building* dan penghematan energi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mengetahui perbandingan antara konstruksi hotel dan non hotel apakah signifikan atau tidak signifikan.

### **1.6 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan kepada instansi pengembang dan konsultan agar lebih giat lagi dan lebih berperan penting dalam merealisasikan konstruksi *green building* di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Membantu memecahkan masalah hambatan dan penghematan energi yang terjadi dalam proses mengembangkan *green building* di Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi teman-teman yang ingin membahas tentang hambatan dan proses yang terjadi pada mengembangkan *green building* secara lebih mendalam.

